

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
PENDIDIKAN KESEHATAN TANDA BAHAYA
KEHAMILAN UNTUK MENGATASI
DEFISIT PENGETAHUAN PADA
IBU HAMIL**

(Penelitian Dilakukan Di Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya)



OLEH :
ANAK AGUNG GEDE BRAHMA KUMBARA
P07120015021

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2018

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
PENDIDIKAN KESEHATAN TANDA BAHAYA
KEHAMILAN UNTUK MENGATASI
DEFISIT PENGETAHUAN PADA
IBU HAMIL**

(Penelitian Dilakukan Di Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya)



**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
PENDIDIKAN KESEHATAN TANDA BAHAYA
KEHAMILAN UNTUK MENGATASI
DEFISIT PENGETAHUAN PADA
IBU HAMIL**

(Penelitian Dilakukan Di Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya)

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:



Ni Nyoman Hartati, S.Kep.,Ns.,M.Biomedik

NIP. 196211081985122000


Suratiah, S.Kep.Ners, M.Biomed

NIP. 197112281994022001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


V.M. Endang S.P. Rahayu, S.Kp., M.Pd
NIP. 195812191985032005

LEMBAR PENGESAHAN


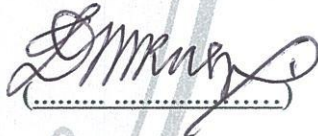

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
PENDIDIKAN KESEHATAN TANDA BAHAYA
KEHAMILAN UNTUK MENGATASI
DEFISIT PENGETAHUAN PADA
IBU HAMIL**

(Penelitian Dilakukan Di Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya)

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : RABU
TANGGAL : 9 MEI 2018**

TIM PENGUJI :

1. Dra. I. D. A. Ketut Surinati., S.Kep..Ns.,M.Kes. (Ketua) 
NIP. 196412311985032010
2. Drs. I DM Ruspawan, S.Kp.,M.Biomed. (Anggota 1) 
NIP. 196005151982121001
3. Ni Nyoman Hartati.,S.Kep..Ns.,M.Biomed. (Anggota 2) 
NIP. 196211081985122000

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



V.M. Endang S.P. Rahayu,S.Kp.,M.Pd
NIP. 195812191985032005

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anak Agung Gede Brahma Kumbara
NIM : P07120015021
Program Studi : DIII
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2018
Alamat : Jl. Kutai No. 5A, Puri Kanginan, Kab. Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Pendidikan Kesehatan Tanda Bahaya Kehamilan untuk Mengatasi Defisit Pengetahuan pada Ibu Hamil adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukannya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 5 Maret 2018

Yang membuat pernyataan



Anak Agung Gede Brahma Kumbara

P07120015021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Usulan Penelitian dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Pendidikan Kesehatan Tanda Bahaya Kehamilan untuk Mengatasi Defisit Pengetahuan pada Ibu Hamil”** tepat waktu dan sesuai dengan harapan. Usulan Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-III di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.

Karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Ibu V. M Endang S. P Rahayu, S.Kp., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
3. Bapak I Made Mertha, S.Kp., M.Kep, selaku Ketua Kaprodi D-III yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.

4. Ibu Ni Nyoman Hartati, S.Kep., Ns., M.Biomed., selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan koreksi penulisan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Suratiah, S.Kep, Ners, M.Biomed., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Mahasiswa angkatan XXX DIII Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan kepada penulis.
7. Orang tua serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, 5 Maret 2018

Penulis

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN PENDIDIKAN
KESEHATAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN UNTUK
MENGATASI DEFISIT PENGETAHUAN
PADA IBU HAMIL

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia cukup tinggi, khususnya di Bali angka kematian ibu mencapai 78,7 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebabnya adalah keterlambatan mengenal tanda bahaya kehamilan. Tanda bahaya kehamilan sulit diprediksi dan menunjukkan terjadinya komplikasi obstetrik. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan Ibu adalah melalui pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan. Setelah diberikan pendidikan kesehatan 72,2% pengetahuan ibu meningkat dari 63%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pemberian pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan untuk mengatasi defisit pengetahuan pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dan teknik pengumpulan data menggunakan pedoman observasi dokumentasi, dengan jumlah subyek sebanyak 2 dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan, pengkajian pada dokumen subyek pertama dan kedua data subjektif ibu menanyakan kondisi kehamilannya. Data objektif, pasien berperilaku tidak sesuai anjuran. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada kedua dokumen menunjukkan diagnosa keperawatan defisit pengetahuan. Intervensi yang direncanakan pada kedua dokumen adalah pemberian pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan sesuai standar prosedur operasional (SPO) yang ditetapkan RSUD Wangaya. Implementasi yang dilakukan telah dilakukan sesuai dengan intervensi yang direncanakan. Hasil evaluasi yang didapatkan pada dokumen subyek yaitu menggunakan teknik SOAP. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya kesenjangan dengan teori yang telah disampaikan.

Kata Kunci : *Asuhan Keperawatan, Pendidikan kesehatan, Defisit Pengetahuan*

DESCRIPTION OF NURSING CARE OF GIVING HEALTH EDUCATION
DANGER AND OBSTETRIC SIGN TO OVERCOME THE DEFICIT
OF KNOWLEDGE IN PREGNANT WOMEN

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is still quite high, especially in Bali maternal mortality occurred at about 78.7 deaths in 100,000 live births. One cause of high maternal mortality rate is the delay recognize danger obstetric sign. Danger obstetric signs is very difficult to predict and generally indicate the occurrence of obstetric complications. One effort to improve the knowledge is giving health education danger obstetric signs. After being given health education, knowledge level increase from 63% to 72,2%. This study aims to determine the description of health education nursing care provision danger obstetric sign to overcome the deficit of knowledge in pregnant women. This research use research descriptive and use data collection techniques used in this study was the observation guidelines documentation, with a number of subjects as much as 2 documents. The results showed, the assessment on the subject of the first and second document subjective data inquire mother pregnancy condition. Objective data on the subject behaves not as recommended. Nursing diagnoses were formulated on the subject of the first and second document shows the problem of nursing deficit of knowledge. Interventions are planned on the subject of the first and second document is the provision of health education danger obstetric signs to the standard operating procedures (SOPs) set Wangaya Hospital. Implementation is done on the first and second subject has been conducted in accordance with the planned intervention. The evaluation results obtained in the first and second document are using SOAP technique. The results showed no discrepancy with the theory that has been presented by researchers both from the assessment to the evaluation of nursing.

Keywords : *Nursing Care, Health Education, Deficit of Knowledge*

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN TANDA BAHAYA KEHAMILAN UNTUK MENGATASI DEFISIT PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL

Oleh : ANAK AGUNG GEDE BRAHMA KUMBARA (NIM : P07120015021)

Angka kematian ibu (AKI) sering terjadi dari masa kehamilan hingga masa nifas (42 hari pasca kelahiran) yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kehamilan, persalinan maupun masa nifas atau pengelolaannya. Di Indonesia angka kematian ibu cukup tinggi hingga mencapai 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2016). Untuk wilayah provinsi Bali prevalensi kematian ibu yaitu sebanyak 78,7 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Namun demikian, angka kematian ibu di Bali sangat fluktuatif dalam 10 tahun terakhir dan masih berada di atas angka 45 setiap tahunnya, untuk kota Denpasar masih mencapai 54,5 kematian ibu di tahun 2016 (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2016). Tingginya angka kematian ibu dilatar belakangi oleh keterlambatan mengenal tanda bahaya dan pengambilan keputusan, keterlambatan dalam mencapai dan memperoleh pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan (lebih sering dikenal dengan TIGA TERLAMBAT). Sebanyak (22,5%) Ibu Hamil mengalami TIGA TERLAMBAT, sebagai faktor penyebab tidak langsung kematian Ibu pada masa kehamilan (Kemenkes RI, 2014).

Pengetahuan tentang tanda-tanda dan bahaya ini akan membantu Ibu membuat keputusan yang tepat dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang tepat (Mwilike et al., 2018). Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan Ibu adalah melalui pendidikan kesehatan / *Health Education* kepada ibu hamil yang tujuan dari penyuluhan tersebut agar ibu mengenali tanda bahaya tersebut sejak awal dan bisa segera mencari pertolongan ke bidan, dokter, atau langsung ke rumah sakit untuk menyelamatkan jiwa ibu dan bayi jika terjadi komplikasi kehamilan (Mwilike et al., 2018).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wenas (2014), tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang tanda

bahaya kehamilan di Puskesmas Amurang adalah 26 (74,3%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup, 7 (20%) responden memiliki tingkat pengetahuan kurang, dan 2 (5,7%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik. Setelah pemberian pendidikan kesehatan didapatkan perubahan menjadi tingkat pengetahuan semuanya baik (100%). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Maisura & Darmawati (2016), yang menggunakan 54 responden, diketahui mayoritas ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan kesehatan berada pada kategori pengetahuan kurang yaitu 34 orang (63%) dan diketahui bahwa mayoritas ibu hamil sesudah diberikan intervensi penyuluhan kesehatan berpengetahuan baik yaitu 39 orang (72,2%). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada hari Rabu 14 Mei 2018, maka didapatkan dari 2 primigravida yang datang ke Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, kedua responden tersebut mengalami defisit pengetahuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi data hasil pengkajian pada ibu hamil dengan defisit pengetahuan, mengidentifikasi diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada ibu hamil dengan defisit pengetahuan, mengidentifikasi intervensi yang direncanakan pada asuhan keperawatan pemberian pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan untuk mengatasi defisit pengetahuan pada ibu hamil, mengidentifikasi implementasi yang dilakukan pada asuhan keperawatan pemberian pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan untuk mengatasi defisit pengetahuan pada ibu hamil, mengidentifikasi hasil evaluasi asuhan keperawatan pemberian pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan untuk mengatasi defisit pengetahuan pada ibu hamil.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan untuk mengatasi defisit pengetahuan pada ibu hamil. Jumlah subyek yang digunakan yaitu 2 dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian pengkajian didapatkan bahwa kedua subyek sama sama mengatakan kurang mengetahui tanda bahaya kehamilan dan menanyakan tentang kondisi kehamilannya saat ini serta berperilaku tidak sesuai anjuran. Diagnosa yang dirumuskan pada subyek pertama dan kedua sama yaitu defisit pengetahuan dengan rumusan diagnosa defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan subyek mengatakan kurang mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan, subyek menanyakan tentang keadaannya. Dan berperilaku tidak sesuai anjuran. Intervensi yang direncanakan pada dokumen untuk subyek pertama dan kedua adalah pemberian pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan yaitu dengan menggunakan standar prosedur operasional (SPO) yang terdapat di RSUD Wangaya. Implementasi yang dilakukan pada subyek pertama dan kedua telah dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan yaitu memberikan pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan. Hasil evaluasi yang didapatkan pada dokumen subyek pertama dan kedua setelah diberikan pendidikan kesehatan pada subyek pertama selama 1x15 menit yaitu ibu mengatakan paham dengan kondisinya, ibu dapat menyebutkan kembali apa yang dijelaskan. Tujuan sudah tercapai dan pertahankan kondisi dengan memberikan KIE kontrol kembali bila ada keluhan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diinterpretasikan bahwa data pengkajian tidak terdapat perbedaan antara data pengkajian dengan teori acuan. Perumusan diagnosa yang didapatkan dari hasil penelitian sama dengan teori acuan yang menggunakan format PES (*problem, etiology, sign and symptom*). Prosedur pemberian pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan tidak jauh berbeda dengan SPO yang diterapkan di RSUD Wangaya sehingga tidak terdapat perbedaan pada intervensi yang direncanakan pada dokumen subyek pertama dan subyek kedua. Implementasi pada dokumen yang diberikan kepada kedua subyek sudah sesuai dengan teori / SOP pemberian pendidikan kesehatan tanda bahaya kehamilan. Perbedaan yang didapatkan pada teknik dokumentasi evaluasi keperawatan terjadi karena diruangan, pendokumentasian evaluasi keperawatan menggunakan format SOAP.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN PENELITIAN	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil.....	7
B. Konsep Asuhan Keperawatan Pemberian Pendidikan Kesehatan Tanda Bahaya Kehamilan untuk Mengatasi Defisit Pengetahuan pada Ibu Hamil ..	12
BAB III KERANGKA KONSEP	20
A. Kerangka Konsep Penelitian	20
B. Definisi operasional variable	21
BAB IV METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Subyek Penelitian	23
D. Fokus Studi Kasus	23
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	24

F. Metode Analisis Data.....	26
G. Etika Penelitian.....	26
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	33
C. Keterbatasan	40
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	41
A. Simpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Pendidikan Kesehatan Tanda Bahaya Kehamilan untuk Mengatasi Defisit Pengetahuan pada Ibu Hamil	21
---------	---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Pemberian Pendidikan Kesehatan pada Ibu hamil untuk mengatasi Defisit Pengetahuan.....	20
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	46
Lampiran 2 Anggaran Penelitian	47
Lampiran 3 Lembar Pedoman Observasi Dokumentasi	48